

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya mengenai Evaluasi Zona Selamat Sekolah di Kota Bandung, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, implikasi dan rekomendasi.

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini berdasarkan hasil yang sudah didapatkan ialah sebagai berikut:

1. Fasilitas penyeberangan berupa Zona Selamat Sekolah di Kota Bandung memiliki kondisi yang sudah memenuhi standar kebutuhan minimum. Klasifikasi kondisi tersebut berdasarkan standar kebutuhan minimum yang sudah tercantum dalam peraturan pemerintah. Sekolah-sekolah dengan kondisi ZoSS yang cukup berarti kelengkapan fasilitas penyeberangannya sudah memenuhi kriteria kebutuhan minimum. Walaupun begitu masih terdapat rambu lalu lintas dan marka jalan yang kondisinya buruk atau warnanya sudah memudar sehingga peserta didik dan pengendara bermotor sulit melihatnya. Kemudian, untuk sekolah dengan kondisi ZoSS yang kurang berarti standar kebutuhannya belum terpenuhi.
2. Tingkat keselamatan pejalan kaki peserta didik yang menggunakan fasilitas penyeberangan berupa Zona Selamat Sekolah di Kota Bandung masih belum aman. Berdasarkan beberapa kriteria pengukuran seperti perilaku menyeberang peserta didik, perilaku pengantar peserta didik, dan kecepatan sesaat kendaraan yang melintas, dari ketiga kriteria tersebut diketahui bahwa perilaku menyeberang peserta didik dan pengantar masih belum selamat. Kriteria yang sudah selamat atau paling bagus adalah pengendara bermotor, dan yang paling buruk adalah pengantar peserta didik.
3. Pemahaman peserta didik dan masyarakat pengendara bermotor mengenai Zona Selamat Sekolah secara keseluruhan sudah baik, 73,33% sudah menjawab benar. Lebih rinci lagi bahwa kriteria pemahaman responden dinilai berdasarkan fungsi dari Zona Selamat Sekolah, metode 4T dalam menyeberang jalan, dan mengenali serta mengerti rambu-rambu lalu lintas dan marka jalan.

4. Perbandingan fasilitas penyeberangan jalan berupa Zona Selamat Sekolah dengan Zebra Cross tidak ada perbedaan yang sangat jauh. Dari beberapa kriteria yang diteliti seperti perilaku peserta didik maupun pengantar masih belum selamat dalam menyeberang jalan.

5.2 Implikasi

Dilakukannya penelitian ini tentunya bisa didapatkan beberapa poin yang bisa digunakan dalam khasanah ilmu pengetahuan geografi, terutama dalam kegiatan pembelajaran geografi di sekolah. Adapun beberapa poin yang berimplikasi pada pembelajaran geografi ialah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bentuk pembelajaran untuk kompetensi dasar peserta didik dalam memahami konsep wilayah dan pewilayahan dalam perencanaan tata ruang wilayah nasional, provinsi, dan kabupaten/kota. Selain itu, juga untuk pembelajaran kompetensi keterampilan peserta didik dalam membuat peta pengelompokan penggunaan lahan di wilayah kabupaten/kota dan provinsi berdasarkan data wilayah setempat.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu materi pembelajaran mengenai Konsep Wilayah dan Tata Ruang pada kelas XII. Materi ini dapat disampaikan pada bab konsep wilayah dan tata ruang, bab pembangunan dan pertumbuhan wilayah, bab perencanaan tata ruang nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, serta bab permasalahan dalam penerapan tata ruang wilayah.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan dari penelitian ini berdasarkan kesimpulan yang sudah didapatkan ialah sebagai berikut:

1. Kondisi fasilitas penyeberangan jalan berupa Zona Selamat Sekolah di Kota Bandung yang belum lengkap dan kondisinya yang sudah buruk seharusnya mendapatkan perhatian lebih dari pemerintah khususnya Dinas Perhubungan selaku institusi yang memberikan fasilitas tersebut. Sebaiknya dilakukan pemantauan secara berkala untuk sekolah-sekolah yang difasilitasi penyeberangan jalan berupa Zona Selamat Sekolah. Sehingga, baik peserta didik maupun masyarakat pengendara bermotor dapat

merasakan kenyamanan dan keamanan ketika melintasi sekolah yang memiliki ZoSS.

2. Keselamatan pengguna fasilitas penyeberangan jalan berupa Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di Kota Bandung perlu ditingkatkan dengan cara melakukan sosialisasi mengenai Zona Selamat Sekolah kepada peserta didik maupun pengantar peserta didik. Hal tersebut penting untuk dilakukan karena berdasarkan kriteria perilaku masih banyak yang melanggar atau tidak taat pada aturan. Sosialisasi tentang ZoSS ini dapat dilakukan oleh pihak yang memberikan fasilitas penyeberangan ini atau dari pihak sekolah. Selain itu juga, penanaman perilaku yang taat saat menyeberang jalan dan berlalu lintas harus ditingkatkan pula karena akan tertanam dalam benak peserta didik sejak dini mungkin maupun pengantar peserta didik.
3. Pemahaman mengenai Zona Selamat Sekolah yang sudah baik harus lebih ditingkatkan lagi. Pemberian materi sosialisasi tata cara menyeberang jalan yang berkeselamatan harus secara berkala dilakukan karena setiap tahunnya peserta didik selalu berganti khususnya untuk peserta didik baru. Kemudian, mencoba untuk lebih sering menggalakan berlalu lintas yang aman dan selamat untuk pengendara bermotor. Selain itu, seharusnya pemahaman yang baik dibarengi dengan implementasi yang baik pula sehingga dapat tercapai tujuan berlalu lintas yang aman dan selamat bagi semua pihak.
4. Perbandingan antara sekolah yang memiliki fasilitas penyeberangan Zona Selamat Sekolah dengan sekolah yang hanya memiliki fasilitas penyeberangan berupa Zebra Cross tidak menunjukkan perbedaan keselamatan yang sangat jauh. Beberapa kriteria yang sudah diujikan mendapatkan hasil yang sama. Hal tersebut menjadikan penyeberangan jalan berupa ZoSS masih belum efektif karena salah satu kriteria masih belum bisa terpenuhi sehingga harus dilakukan evaluasi kembali penerapan Zona Selamat Sekolah di Kota Bandung.